

**PENERAPAN STRATEGI *LISTENING GROUP* DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
BAHASA ARAB DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH  
AL-WASHLIYAH GEDUNG JOHOR – MEDAN**

Imran Harahap<sup>1</sup>, Tuti Alawiyah<sup>2</sup> dan Sumiati<sup>3</sup>  
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara  
<sup>1</sup>imranhrhp@gmail.com  
<sup>2</sup>tutialawiyah@gmail.com  
<sup>3</sup>sumiati@gmail.com

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the implementation of listening group learning strategies that are applied in the Arabic learning process and the effect of the implementation of listening group learning strategies on Arabic learning outcomes for students of class VIII Al-Washliyah, Johor Medan Building, 2018-2019 academic year . The study population was all eighth grade students and the samples were drawn from the population using a random sampling technique of 40 students. This research method is quantitative approach with a questionnaire data collection tool implementation of listening group strategies and tests of Arabic learning outcomes Tarakib material in the form of an objective. To find out the effect of the implementation of listening group learning strategies on Arabic learning outcomes, a calculation was using the Product Moment correlation formula. Meanwhile, to test the hypothesis is using the t test formula. The conclusion of the results of this study is that the application of listening group learning strategies in the Arabic learning process is included in the medium ranking with an average value of 61.38. The level of Arabic learning outcomes for students Tarakib material is 73.38 included in category B (good). The implementation of the listening group strategy had an effect (contribution) of 28.20% on the learning outcomes of Arabic language in the eighth grade students of Madrasah Tsanawiyah Al-Washliyah, Johor Medan Building for academic year 2018-2019.*

**Keywords:** *Arabic, effect, listening group, student achievement, strategic*

**Pendahuluan**

Bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci al-Qur'an dan menjadi bahasa tuntunan agama terutama bagi umat Islam sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikasinya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan (Arsyad Azhar, 2007). Bahkan dewasa ini bahasa Arab bukan hanya menjadi bahasa agama saja, melainkan telah menjadi bahasa ilmu pengetahuan, dan pergaulan antarbangsa. Karena itu Bahasa Arab menjadi salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh ratusan juta orang dan digunakan lebih dari puluhan negara.

Busyairi Madjidi (2004) menyatakan bahwa Bahasa Arab adalah bahasa al-Qur'an dan al-Hadist, keduanya adalah dasar agama Islam serta bahasa kebudayaan Islam seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadis, tafsir dan lain sebagainya. Menurutnya kemudian bahwasanya belajar bahasa Arab akan menambah ketajaman daya nalar.

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik *reseptif* maupun *produktif*. Kemampuan *reseptif*, yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami

bacaan. Kemampuan *produktif* yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting bagi peserta didik dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu *al-Qur'an* dan *Hadits*, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkaitan dengan Islam.

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa.

Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Sedangkan pada tingkat pendidikan lanjut (*advanced*) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab. Siswa yang telah lulus dari sekolah menengah diharapkan mampu membaca dan berbahasa Arab dengan baik. Namun faktanya tidak seperti apa yang diharapkan. Pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah menengah. Madrasah Tsanawiyah (MTs) kurang menarik siswa bahkan kurang diminati karena berdasarkan pengamatan siswa banyak mengalami kesulitan dalam mempelajarinya.

Hasil observasi menunjukkan kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran bahasa Arab terutama disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor guru menggunakan metode pengajaran tidak tepat, minimnya sarana atau media pembelajaran, dan alat bantu lainnya. Pembelajaran guru masih banyak menggunakan metode tradisional dan monoton sehingga siswa kurang bisa memahami materi atau sub pokok bahasan tertentu yang diberikan oleh guru. Siswa sulit mencapai kecakapan dan kemampuan sebagaimana yang diharapkan. Kekurangan-kekurangan tersebut juga terjadi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) al-Washliyah Gedung Johor Medan.

Berdasarkan survai pendahuluan yang telah penulis lakukan di MTs al-Washliyah

Gedung Johor Medan menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII tergolong masih rendah. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata kelas untuk pelajaran bahasa Arab hanya mencapai 60 sedangkan standar ketuntasan belajar minimal untuk mata pelajaran bahasa Arab adalah 75.

Rendahnya hasil belajar bahasa Arab tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: (1) siswa kurang tertarik pada pelajaran bahasa Arab dan (2) guru kesulitan untuk menemukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan materi bahasa Arab secara baik. Padahal idealnya bagi guru seharusnya dapat memberdayakan kompetensi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan berbagai strategi pembelajaran seperti strategi pembelajaran aktif dengan maksud siswa dapat memperoleh sesuatu yang berbeda dan siswa menjadi aktif seperti dengan menggunakan pendekatan strategi *listening group* (tim pendengar). Hal ini menurut al-Aliyi (2005) sejalan dengan metode yang digali dari firman Allah berikut:

*“Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul di antara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Alkitab dan Alhikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui”.*

Ayat di atas menerangkan bahwa seorang pendidik atau guru adalah pewaris nabi yang mempunyai peranan penting dalam mengubah dinamika kehidupan primitif menuju kehidupan madani. Strategi pembelajaran *listening group* menurut Melvin L Silberman (2009), “Merupakan salah satu strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk memunculkan diskusi yang aktif yang ditandai oleh adanya proses dialektika berpikir, sehingga siswa dapat menemukan pengetahuan struktural”. Kemudian, menurut Agus Suprijono (2004), “*Listening team* diawali dengan pemaparan materi pelajaran selanjutnya guru membagi siswa ke dalam empat kelompok dengan peran atau tugas yang berbeda (penanya, penjawab, pembantah, dan penarik kesimpulan).

Jika kegiatan pembelajaran berlangsung dengan aktif, maka diharapkan akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Sebetulnya hampir semua materi dapat diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan” (Hisyam Zaini. 2014).

Selanjutnya Zaini menyatakan bahwa *Listening team* merupakan sebuah strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk tetap konsentrasi dan fokus dalam pelajaran yang menggunakan metode ceramah. Strategi ini bertujuan membentuk kelompok-kelompok yang mempunyai tugas atau tanggung jawab tertentu yang berkaitan dengan materi.

Sementara menurut Yovita Hardiwati (2013) terkait dengan tujuan penerapan strategi *listening group* adalah untuk melatih siswa agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok. Strategi ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa. Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengoptimalkan cara belajar dan mengembangkan daya nalar siswa. Dalam strategi pembelajaran ini siswa diberikan kesempatan untuk membentuk konsep-konsep yang mereka dapatkan dan mengemukakan konsep-konsep tersebut di dalam diskusi.

Berdasarkan uraian di atas, strategi *listening group* mengarahkan pengembangan keterampilan intelektual siswa sehingga dapat memperbaiki hasil belajar bahasa Arab siswa. Oleh sebab itu, penelitian ini mencoba untuk melihat bagaimana penerapan metode *listening group* dalam proses pembelajaran Bahasa Arab berikut pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

## Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan angket kepada responden untuk diketahui bagaimana penerapan metode *listening group* dalam pembelajaran Bahasa Arab berikut hasil dan pengaruhnya terhadap peningkatan capaian belajar siswa utamanya pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 132 siswa yang tersebar kedalam 4 kelas paralel. Sehubungan dengan jumlah populasinya yang lebih dari 100 maka sampel penelitian ini diambil sebanyak 30% dari 132 siswa yaitu:  $30/100 \times 132 = 39,6$  (pembulatan menjadi 40 siswa) sebagaimana kaidah yang dinyatakan Suharsimi Arikunto (2016).

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang disebar kepada responde, dalam hal ini adalah sebanyak sample. Angket terkait adalah tentang pelaksanaan strategi pembelajaran *Listening Team* dengan memberikan pertanyaan tertulis. Penskoran per item dilakukan dengan kaidah/aturan skala Likert.

Tes hasil belajar bahasa Arab dilakukan untuk mengetahui hasil belajar bahasa Arab siswa setelah diajarkan menggunakan strategi *listening group*. Tes hasil belajar bahasa Arab yang diujikan berbentuk objektif pilihan berganda sebanyak 20 soal dengan 4 pilihan jawaban yaitu a, b, c, dan d. Penskoran dilakukan hanya pada jawaban yang benar. Apabila siswa menjawab benar 1 diberi skor 1 dan jawaban salah tidak berpengaruh sehingga skor ideal siswa berada antara 0 – 20.

Selanjutnya terkait dengan teknik analisis data, yaitu cara-cara yang dilakukan dalam penelitian untuk mengolah data dari sumber data. Teknik analisis data dilakukan beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Menghitung skor angket pelaksanaan strategi *Listening Group* dengan cara mengelompokkan perbedaan skor tertinggi dengan terendah menjadi 5 (lima) kelompok sangat tinggi, tinggi, sedang, kurang, dan sangat kurang.
2. Menghitung nilai tes hasil belajar bahasa Arab siswa.
3. Menentukan nilai rata-rata siswa dengan rumus angka nilai tengah yang diikemukakan Subana (2005):

$$\bar{X} = \frac{\sum skor}{\sum siswa}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata nilai kelas  
 $\Sigma$  = sigma = jumlah

4. Membuat kategori hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik analisis persentase, berdasarkan rumus angka persenan yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2015) :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f= frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N=Number of Cases (banyaknya individu)

P= angka persentase

5. Membandingkan nilai rata-rata siswa berdasarkan standar penilaian seperti nilai A dicapai dari angka 80-100.
6. Melakukan uji korelasi. Sebelum pengaruh variabel X terhadap Y dihitung, terlebih dahulu dianalisis hubungan antara variabel X dengan Y menggunakan rumus analisis korelasi sederhana (*r Product Moment*).
7. Melihat taraf hubungan antara variabel X dengan Y. Untuk mengetahui jauh dekatnya hubungan tersebut dipedomani pendapat Dwi Priyatno (2015):  
 0,00 - 0,199 = sangat rendah  
 0,20 - 0,399 = rendah  
 0,40 - 0,599 = sedang  
 0,60 - 0,799 = kuat  
 0,80 - 1,000 = sangat kuat.
8. Menghitung pengaruh variabel X terhadap Y menggunakan analisis determinasi  $r^2$  melalui rumus yang dikemukakan Dwi Priyatno (2015):  
 Pengaruh ( $R^2$ ) =  $(r_{XY})^2 \times 100\%$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi  
 $r_{XY}^2$  = kuadrat koefisien korelasi sederhana  
 % = persentase

Menguji hipotesis pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria, membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  pada db (derajat kebebasan)  $n-2$  atau  $40-2 = 38$ . Hipotesis diterima apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_h > r_t$ ), sebaliknya hipotesis ditolak apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_h < r_t$ ).

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan di kelas VIII MTs Al-Washliyah Gedung Johor Medan, data yang diambil ada 2 jenis yaitu pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan strategi *listening group* dan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al-Washliyah Gedung Johor Medan tahun pembelajaran 2018-2019. Dalam pengumpulan data pelaksanaan strategi pembelajaran *listening group* yang diterapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dilakukan dengan menyebarkan angket sebanyak 20 item dengan 4 pilihan jawaban, sedangkan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Arab dilakukan tes sebanyak 20 soal berbentuk objektif pilihan berganda pada materi *Tarakib*. Dari pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap data yang masuk memenuhi syarat untuk diolah dan dianalisis.

### 1. Strategi Pembelajaran *Listening Group* yang Diterapkan dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab

Setelah dilakukan penyebaran angket tentang penggunaan strategi pembelajaran *listening group* dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dengan 20 item pertanyaan, maka diperoleh hasil angket sebagaimana ditampilkan pada tabel frekuensi. Tabel frekuensi tersebut disajikan berdasarkan nomor urut angket yang diberikan kepada siswa. Tetapi sebelumnya perlu dijelaskan istilah yang dipakai dalam tabel frekuensi tersebut yakni:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Persentase jawaban (%)  
 f = Frekuensi jawaban  
 N = Jumlah responden

Pendeskripsian dimulai dari item angket nomor 1 hingga 20. Dalam tabel ini adalah jawaban setiap aspek pertanyaan dari responden yang berjumlah 40 siswa kelas VIII MTs Al-Washliyah Gedung Johor Medan tahun pembelajaran 2018-2019. Angket yang didistribusikan seluruhnya kembali sebanyak

40 eksemplar, sehingga penyebaran angket ini dikatakan terlaksana dengan baik.

**Tabel 1**  
**Motivasi Sebelum Memulai Pembelajaran**

No. Item	Pilihan Jawaban	N = 40	
		f	p (%)
1	Sangat Setuju	18	45
	Setuju	20	50
	Tidak Setuju	2	5
	Sangat Tdk Setuju	0	0
Jumlah		40	100

Tabel di atas menerangkan bahwa sebanyak 18 siswa (45%) menjawab sangat setuju, 20 siswa (50%) menjawab setuju, dan 2 siswa (5%) menjawab tidak setuju. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa hampir seluruh siswa menyatakan setuju bahwa guru memberikan motivasi belajar bahasa Arab sebelum pembelajaran dimulai.

**Tabel 2**  
**Suasana Kelas Penuh Perhatian**

No. Item	Pilihan Jawaban	N = 40	
		F	p (%)
2	Sangat Setuju	10	25
	Setuju	24	60
	Tidak Setuju	6	15
	Sangat Tdk Setuju	0	0
Jumlah		40	100

Tabel di atas menerangkan bahwa sebanyak 10 siswa (25%) menjawab sangat setuju, 24 siswa (60%) menjawab setuju, dan 6 siswa (15%) menjawab tidak setuju. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa hampir seluruh siswa menyatakan bahwa guru membuat suasana kelas agar siswa penuh perhatian atas materi yang diajarkan.

**Tabel 3**  
**Menjelaskan Komponen *Listening Group***

No. Item	Pilihan Jawaban	N = 40	
		f	p (%)
3	Sangat Setuju	13	32,5
	Setuju	18	45
	Tidak Setuju	9	22,5
	Sangat Tdk Setuju	0	0
Jumlah		40	100

Tabel di atas memperlihatkan bahwa sebanyak 13 siswa (32,5%) menjawab sangat setuju, 18 siswa (45%) menjawab setuju, dan 9 siswa (22,5%) menjawab tidak setuju. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa hampir seluruh siswa menyatakan bahwa Guru telah menjelaskan komponen-komponen terkait dengan strategi *Listening Group*.

**Tabel 4**  
**Guru Menyuruh Siswa Membaca Buku Tentang Pelajaran Bahasa Arab**

No. Item	Pilihan Jawaban	N = 40	
		f	p (%)
4	Sangat Setuju	13	32,5
	Setuju	14	35
	Tidak Setuju	13	32,5
	Sangat Tdk Setuju	0	0
Jumlah		40	100

Tabel di atas memperlihatkan bahwa sebanyak 13 siswa (32,5%) menjawab sangat setuju, 14 siswa (35%) menjawab setuju, dan 13 siswa (32,5%) menjawab tidak setuju bahwa guru menyuruh mereka untuk membaca buku tentang pelajaran Bahasa Arab. Maka dapat disimpulkan bahwa hampir semua siswa menyatakan guru menyuruh siswa membaca buku tentang pelajaran Bahasa Arab dimana dalam kegiatan pembelajarannya menggunakan strategi *listening group*.

**Tabel 5**  
**Penjelasan Indikator Pembelajaran**

No. Item	Pilihan Jawaban	N = 40	
		f	p (%)
5	Sangat Setuju	20	50
	Setuju	10	25
	Tidak Setuju	10	25
	Sangat Tdk Setuju	0	0
Jumlah		40	100

Tabel di atas memperlihatkan bahwa sebanyak 20 siswa (50%) menjawab sangat setuju, sedangkan 10 siswa (25%) menjawab setuju dan 10 siswa (25%) menjawab tidak setuju dengan indikator pembelajaran yang dikemukakan guru. Secara implisit dapat dipahami bahwa guru telah menyampaikan indikator pembelajaran materi *Tarakib*.

**Tabel 6**  
**Pertanyaan Faktual dan Tarakib**

No. Item	Pilihan Jawaban	N = 40	
		f	p (%)
6	Sangat Setuju	19	47,5
	Setuju	11	27,5
	Tidak Setuju	10	25
	Sangat Tdk Setuju	0	0
Jumlah		40	100

Tabel di atas memperlihatkan bahwa sebanyak 19 siswa (47,5%) menjawab sangat setuju, 11 siswa (27,5%) menjawab setuju, dan 10 siswa (25%) menjawab tidak setuju. Disimpulkan dalam pelaksanaan strategi listening group, guru mengajukan pertanyaan tentang proses faktual dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan bahasa Arab khususnya materi *Tarakib*.

**Tabel 7**  
**Membagi Siswa ke dalam 4 Kelompok**

No. Item	Pilihan Jawaban	N = 40	
		F	p (%)
7	Sangat Setuju	17	42,5
	Setuju	14	35
	Tidak Setuju	9	22,5
	Sangat Tdk Setuju	0	0
Jumlah		40	100

Tabel di atas memperlihatkan bahwa sebanyak 17 siswa (42,5%) menjawab sangat setuju, 14 siswa (35%) menjawab setuju, dan 9 siswa (2,5%) menjawab tidak setuju. Disimpulkan bahwa, dalam pelaksanaan strategi listening group, Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok kecil untuk bekerja sama secara mandiri, yakni kelompok A. Penanya, B. Pendukung, C. Penentang, dan D. Penarik kesimpulan.

**Tabel 8**  
**Contoh pada Setiap Kelompok**

No. Item	Pilihan Jawaban	N = 40	
		f	P (%)
8	Sangat Setuju	15	37,5
	Setuju	17	42,5
	Tidak Setuju	8	20
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		40	100

Tabel di atas memperlihatkan bahwa sebanyak 15 siswa (37,5%) menjawab sangat setuju, 17 siswa (42,5%) menjawab setuju, dan 8 siswa (20%) menjawab tidak setuju. Disimpulkan bahwa, dalam penerapan strategi *listening group* guru membagikan contoh bahasa Arab pada setiap kelompok.

**Tabel 9**  
**Dua Pertanyaan dari Kelomppok A**

No. Item	Pilihan Jawaban	N = 40	
		f	p (%)
9	Sangat Setuju	16	40
	Setuju	9	22,5
	Tidak Setuju	15	37,5
	Sangat Tdk Setuju	0	0
Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 16 siswa (40%) menjawab sangat setuju, 9 siswa (22,5%) menjawab setuju, dan 15 siswa (37,5%) menjawab tidak setuju. Disimpulkan bahwa, dalam praktik strategi *listening group*, guru menyuruh kelompok A untuk membuat minimal dua pertanyaan mengenai materi yang baru saja disampaikan.

**Tabel 10**  
**Poin-Poin dari Kelomppok B**

No. Item	Pilihan Jawaban	N = 40	
		f	p (%)
10	Sangat Setuju	15	37,5
	Setuju	11	27,5
	Tidak Setuju	14	35
	Sangat Tdk Setuju	0	0
Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 15 siswa (37,5%) menjawab sangat setuju, 11 siswa (27,5%) menjawab setuju, dan 14 siswa (35%) menjawab tidak setuju. Disimpulkan bahwa, hampir semua siswa menyatakan bahwa guru menyuruh kelompok B untuk menyatakan poin-poin mana yang mereka sepakati (atau membantu) dan menjelaskan mengapa demikian. Dengan kata lain pada prinsipnya proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi *listening group* memberikan motivasi tersendiri bagi sisiwa siswi sekolah. Kedua kelompok A dan B masing-masing saling

berinteraksi secara aktif sebagai wujud dari pembelajaran dengan metode tersebut.

**Tabel 11**  
**Komentar Kelompok C**

No. Item	Pilihan Jawaban	N = 40	
		f	p (%)
11	Sangat Setuju	11	27,5
	Setuju	15	37,5
	Tidak Setuju	14	35
	Sangat Tdk Setuju	0	0
Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 11 siswa (27,5%) menjawab sangat setuju, 15 siswa (37,5%) menjawab setuju, dan 14 siswa (35%) menjawab tidak setuju. Disimpulkan bahwa, hampir semua siswa menyatakan Guru menyuruh kelompok C untuk mengomentari tentang poin mana yang tidak mereka setuju (tidak membantu) dan menjelaskan mengapa demikian.

**Tabel 12**  
**Guru Menyuruh kelompok D untuk Memberi Contoh dan Aplikasi Materi**

No. Item	Pilihan Jawaban	N = 40	
		f	p (%)
12	Sangat Setuju	12	30
	Setuju	11	27,5
	Tidak Setuju	17	42,5
	Sangat Tdk Setuju	0	0
Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 12 siswa (30%) menjawab sangat setuju, 11 siswa (27,5%) menjawab setuju, dan 17 siswa (42,5%) menjawab tidak setuju. Disimpulkan bahwa, hampir semua siswa menyatakan bahwa guru menyuruh kelompok D untuk memberi contoh-contoh khusus atau aplikasi dari materi yang baru saja dijelaskan.

**Tabel 13**  
**Siswa Memahami Konsep**

No. Item	Pilihan Jawaban	N = 40	
		f	p (%)
13	Sangat Setuju	14	35
	Setuju	15	37,5
	Tidak Setuju	11	27,5
	Sangat Tdk Setuju	0	0
Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 14 siswa (35%) menjawab sangat setuju, 15 siswa (37,5%) menjawab setuju, dan 11 siswa (27,5%) menjawab tidak setuju. Disimpulkan bahwa, Guru Mendorong siswa untuk memahami konsep tentang bahasa Arab secara mandiri guru mendorong siswa untuk memahami konsep tentang bahasa Arab secara mandiri.

**Tabel 14**  
**Meminta Penjelasan dan Diskusi**

No. Item	Pilihan Jawaban	N = 40	
		f	p (%)
14	Sangat Setuju	12	30
	Setuju	13	32,5
	Tidak Setuju	15	37,5
	Sangat Tdk Setuju	0	0
Jumlah		40	100

Tabel di atas memperlihatkan bahwa sebanyak 12 siswa (30%) menjawab sangat setuju, 13 siswa (32,5%) menjawab setuju, dan 15 siswa (37,5%) menjawab tidak setuju. Disimpulkan bahwa, dalam menerapkan strategi *listening group* Guru meminta bukti dan klarifikasi penjelasan dari siswa. Selanjutnya endengar secara kritis penjelasan antar siswa serta membimbing diskusi antar siswa.

**Tabel 15**  
**Penjelasan Konsep dan Penilaian**

No. Item	Pilihan Jawaban	N = 40	
		f	p (%)
15	Sangat Setuju	16	40
	Setuju	9	22,5
	Tidak Setuju	15	37,5
	Sangat Tdk Setuju	0	0
Jumlah		40	100

Tabel di atas memperlihatkan bahwa sebanyak 16 siswa (40%) menjawab sangat setuju, 9 siswa (22,5%) menjawab setuju, dan 15 siswa (37,5%) menjawab tidak setuju. Disimpulkan bahwa, hampir semua siswa menyatakan bahwa guru menjelaskan definisi dan penjelasan tentang konsep bahasa Arab yang sedang dipelajari. Guru juga membahas materi yang disampaikan dengan memakai penjelasan siswa sebagai dasar. Selain itu guru juga menjelaskan tentang aspek-aspek

penilaian tentang materi maupun poin-poin yang disampaikan siswa.

**Tabel 16**  
**Penjelasan Tentang Pemahaman Materi**

No. Item	Pilihan Jawaban	N = 40	
		F	p (%)
16	Sangat Setuju	14	35
	Setuju	6	15
	Tidak Setuju	20	50
	Sangat Tdk Setuju	0	0
Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 14 siswa (35%) menjawab sangat setuju, 6 siswa (15%) menjawab setuju, dan 20 siswa (50%) menjawab tidak setuju. Disimpulkan bahwa sebagian siswa menyatakan bahwa guru menugaskan siswa untuk lebih memperdalam pemahaman mereka tentang materi bahasa Arab yang baru saja dipelajari. Cara yang dilakukannya adalah dengan menyuruh siswa mendiskusikan materi yang telah mereka terima.

**Tabel 17**  
**Penerapan Strategi Listening Group**

No. Item	Pilihan Jawaban	N = 40	
		F	p (%)
17	Sangat Setuju	15	37,5
	Setuju	10	25
	Tidak Setuju	15	37,5
	Sangat Tdk Setuju	0	0
Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 15 siswa (37,5%) menjawab sangat setuju, 10 siswa (25%) menjawab setuju, dan 15 siswa (37,5%) menjawab tidak setuju. Disimpulkan bahwa, hampir semua siswa menyatakan bahwa strategi *listening group* yang diterapkan guru bahasa Arab meningkatkan minat dalam belajar.

**Tabel 18**  
**Strategi Listening Group Persepsi Siswa**

No. Item	Pilihan Jawaban	N = 40	
		f	p (%)
18	Sangat Setuju	13	32,5
	Setuju	17	42,5
	Tidak Setuju	9	22,5
	Sangat Tdk Setuju	1	2,5
Jumlah		40	0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 13 siswa (32,5%) menjawab sangat setuju, 17 siswa (42,5%) menjawab setuju, 9 siswa (22,5%) menjawab tidak setuju, dan hanya 1 siswa (2,5%) menyatakan sangat tidak setuju. Disimpulkan bahwa, hampir semua siswa menyatakan setuju jika strategi *listening group* digunakan oleh guru dalam mengajarkan bahasa Arab.

**Tabel 19**  
**Kemampuan Siswa Menjawab Soal-Soal**

No. Item	Pilihan Jawaban	N = 40	
		F	p (%)
19	Sangat Setuju	13	32,5
	Setuju	17	42,5
	Tidak Setuju	10	25
	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		40	100

Tabel di atas memperlihatkan bahwa, sebanyak 13 siswa (32,5%) menjawab sangat setuju, 17 siswa (42,5%) menjawab setuju, dan 10 siswa (25%) menjawab tidak setuju. Disimpulkan bahwa, hampir semua siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *listening group* dapat dikatakan mereka lebih mampu menjawab soal-soal yang disampaikan terkait dengan materi dalam bahasa Arab. Dengan kata lain jawaban-jawaban mereka terkait soal-soal Bahasa Arab lebih tepat dari sebelum menggunakan metode strategi *listening group*. Metode tersebut dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan sebagaimana dikemukakan sebelumnya mulai dari pembagian kelompok, meminta siswa merespon, melakukan diskusi dan sebagainya.

**Tabel 20**  
**Hasil Belajar Bahasa Arab**

No. Item	Pilihan Jawaban	N = 40	
		f	p (%)
20	Sangat Setuju	15	37,5
	Setuju	13	32,5
	Tidak Setuju	12	30
	Sangat Tdk Setuju	0	0
Jumlah		40	100

Tabel di atas memperlihatkan bahwa, sebanyak 15 siswa (37,5%) menjawab sangat

setuju, 13 siswa (32,5%) menjawab setuju, dan 12 siswa (30%) menjawab tidak setuju. Disimpulkan bahwa, setelah penerapan strategi *listening group* hasil belajar bahasa Arab siswa lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan jawaban siswa dari 20 item pertanyaan angket tersebut di atas, dapat diketahui bahwa siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Washliyah Gedung

Johor Medan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi Bahasa Arab semakin bertambah baik dengan menggunakan strategi *listening group* yang dilakukan guru.

Penafsiran setiap butir angket penerapan strategi *listening group* yang dilakukan guru dijelaskan berdasarkan tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 21  
Distribusi Frekuensi Butir Angket Penerapan Strategi *Listening Group*  
Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

No. Item	Frekuensi Jawaban								Jumlah		Rata-rata
	SS		S		TS		STS		F	Sk	
	F	Sk	F	Sk	F	Sk	F	Sk			
1	18	72	20	60	2	4	0	0	40	136	3.40
2	10	40	24	72	6	12	0	0	40	124	3.10
3	13	52	18	54	9	18	0	0	40	124	3.10
4	13	52	14	42	13	26	0	0	40	120	3.00
5	20	80	10	30	10	20	0	0	40	130	3.25
6	19	76	11	33	10	20	0	0	40	129	3.23
7	17	68	14	42	9	18	0	0	40	128	3.20
8	15	60	17	51	8	16	0	0	40	127	3.18
9	16	64	9	27	15	30	0	0	40	121	3.03
10	15	60	11	33	14	28	0	0	40	121	3.03
11	11	44	15	45	14	28	0	0	40	117	2.93
12	12	48	11	33	17	34	0	0	40	115	2.88
13	14	56	15	45	11	22	0	0	40	123	3.08
14	12	48	13	39	15	30	0	0	40	117	2.93
15	16	64	9	27	15	30	0	0	40	121	3.03
16	14	56	6	18	20	40	0	0	40	114	2.85
17	15	60	10	30	15	30	0	0	40	120	3.00
18	13	52	17	51	9	18	1	1	40	122	3.05
19	13	52	17	51	10	20	0	0	40	123	3.08
20	15	60	13	39	12	24	0	0	40	123	3.08
Jumlah											61,38
Rata-rata											3,07

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah seluruh skor tanggapan siswa atas angket sebesar 61,38 dengan nilai rata-rata 3,07 termasuk dalam kategori tanggapan baik/upaya baik. Persentase jawaban tiap option secara keseluruhan sebagai berikut:

$$1) \text{ Option SS} = \frac{291}{800} \times 100\% = 36,37\%$$

$$2) \text{ Option S} = \frac{274}{800} \times 100\% = 34,25\%$$

$$3) \text{ Option TS} = \frac{234}{800} \times 100\% = 29,25\%$$

$$4) \text{ Option STS} = \frac{1}{800} \times 100\% = 0,13\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang mendukung hipotesis yaitu option SS sebanyak 36,37% dan option S sebanyak 34,25% sedangkan sisanya option TS dan STS masing-masing sebesar 29,257% dan 0,13% dengan demikian sebesar 70,62% (SS+S) jawaban siswa mendukung diterimanya hipotesis. Persentase

70,62% ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kuantitatif berada dalam rentang 61% - 80% dalam kategori Baik.

Selanjutnya untuk dijadikan dasar pengujian hipotesis secara deskriptif maka

semua skor-skor yang diperoleh siswa dari setiap item angket disusun dalam tabel frekuensi guna perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi, dan rinciannya sebagai berikut:

**Tabel 22**  
**Skor Angket Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Listening Group***  
**Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII**  
**MTs Al-Washliyah Gedung Johor Medan**

No.	Nama Siswa	Jumlah Skor	No.	Nama Siswa	Jumlah Skor
1	Abdul Gani Lubis	66	21	Herliana Tantri	45
2	Ade Gusti Kartika	48	22	Iis Karlina	60
3	Aisyah Rain Sinaga	67	23	Indra Hidayat	64
4	Dayu Wijaya	70	24	Karina	49
5	Debby Afrina	68	25	M. Alfaridho	63
6	Dedek Darmadi	60	26	M. Rizki Affan Sanni	52
7	Dedi Syahputra	63	27	Meigi Alfiandi	62
8	Dewi Kartika	65	28	Melati Naotas	66
9	Dhani Prayogi	60	29	Sella Tanzila	63
10	Dicki Chandra	73	30	Sri Wahyuni H Lubis	58
11	Dika Tri Putri	64	31	Suci Indah Sari	61
12	Dinda Lestari Hsb	65	32	Swherly Hariana	51
13	Elva Halfizah	60	33	Syahdayani	60
14	Erma Wahyuni	70	34	Taufik Hidayat	67
15	Fadilla Asia	47	35	Tianti	70
16	Fahry Ramadhan	50	36	Topan Saputra	66
17	Gita Pramesti L	46	37	Waldi Nonu Suhaito	62
18	Guna Dharmawan	71	38	Yoga Pratama	68
19	Gusti Ayu	65	39	Yuliana	68
20	Herawati	62	40	Yuriza Fauziah	60
Jumlah					2455

**Tabel 23**  
**Mencari Standar Deviasi Variabel Pelaksanaan Strategi Pembelajaran**  
***Listening Group* dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab**  
**di Kelas VIII MTs Al-Washliyah Gedung Johor Medan**

No.	Nama Siswa	X	x	X <sup>2</sup>
1	Abdul Gani Lubis	66	4.62	21.34
2	Ade Gusti Kartika	48	-13.38	179.02
3	Aisyah Rain Sinaga	67	5.62	31.58
4	Dayu Wijaya	70	8.62	74.30
5	Debby Afrina	68	6.62	43.82
6	Dedek Darmadi	60	-1.38	1.90
7	Dedi Syahputra	63	1.62	2.62
8	Dewi Kartika	65	3.62	13.10
9	Dhani Prayogi	60	-1.38	1.90
10	Dicki Chandra	73	11.62	135.02
11	Dika Tri Putri	64	2.62	6.86
12	Dinda Lestari Hsb	65	3.62	13.10

13	Elva Halfizah Barus	60	-1.38	1.90
14	Erma Wahyuni	70	8.62	74.30
15	Fadilla Asia	47	-14.38	206.78
16	Fahry Ramadhan	50	-11.38	129.50
17	Gita Pramesti L	46	-15.38	236.54
18	Guna Dharmawan	71	9.62	92.54
19	Gusti Ayu	65	3.62	13.10
20	Herawati	62	0.62	0.38
21	Herliana Tantri	45	-16.38	268.30
22	Iis Karlina	60	-1.38	1.90
23	Indra Hidayat	64	2.62	6.86
24	Karina	49	-12.38	153.26
25	M. Alfaridho	63	1.62	2.62
26	M. Rizki Affan Sanni	52	-9.38	87.98
27	Meigi Alfiandi	62	0.62	0.38
28	Melati Naotas	66	4.62	21.34
29	Sella Tanzila	63	1.62	2.62
30	Sri Wahyuni H Lubis	58	-3.38	11.42
31	Suci Indah Sari	61	-0.38	0.14
32	Swherly Hariana	51	-10.38	107.74
33	Syahdayani	60	-1.38	1.90
34	Taufik Hidayat	67	5.62	31.58
35	Tianti	70	8.62	74.30
36	Topan Saputra	66	4.62	21.34
37	Waldi Nonu Suhaito	62	0.62	0.38
38	Yoga Pratama	68	6.62	43.82
39	Yuliana	68	6.62	43.82
40	Yuriza Fauziah	60	-1.38	1.90
Jumlah		2455		2163,38

Maka:

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{\sqrt{2163,38}}{40 - 1} \\
 &= \frac{46,51214895}{39} \\
 &= 1,193
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh hasil penelitian bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran *listening group* dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII MTs Al-Washliyah Gedung Johor Medan adalah 61,38. Dengan nilai tersebut berarti termasuk kedalam peringkat S atau peringkat

“sedang” dengan standar deviasinya bernilai 1,193.

## 2. Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Al-Washliyah Gedung Johor

Setelah pelaksanaan strategi *listening group* dalam pembelajaran bahasa Arab dengan materi Tarakib, maka dilakukan tes untuk melihat capaian atau hasil belajar siswa. Tes tersebut terdiri dari 20 item dalam bentuk soal objektif. Adapun perolehan atau capaian nilai siswa melalui tes tersebut ditunjukkan sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 24**  
**Skor Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII**  
**MTs Al-Washliyah Gedung Johor Medan**

No.	Nama Siswa	Skor	No.	Nama Siswa	Skor
1	Abdul Gani Lubis	65	21	Herliana Tantri	70
2	Ade Gusti Kartika	75	22	Iis Karlina	70
3	Aisyah Rain Sinaga	70	23	Indra Hidayat	75
4	Dayu Wijaya	80	24	Karina	85
5	Debby Afrina	85	25	M. Alfaridho	75
6	Dedek Darmadi	80	26	M. Rizki Affan Sanni	60
7	Dedi Syahputra	70	27	Meigi Alfiandi	70
8	Dewi Kartika	90	28	Melati Naotas	75
9	Dhani Prayogi	75	29	Sella Tanzila	65
10	Dicki Chandra	65	30	Sri Wahyuni H Lubis	85
11	Dika Tri Putri	65	31	Suci Indah Sari	65
12	Dinda Lestari Hsb	70	32	Sherly Hariana	85
13	Elva Halfizah B	70	33	Syahdayani	60
14	Erma Wahyuni	80	34	Taufik Hidayat	75
15	Fadilla Asia	90	35	Tianti	65
16	Fahry Ramadhan	75	36	Topan Saputra	65
17	Gita Pramesti L	65	37	Waldi Nonu Suhaito	60
18	Guna Dharmawan	75	38	Yoga Pratama	90
19	Gusti Ayu	75	39	Yuliana	70
20	Herawati	70	40	Yuriza Fauziah	80
Jumlah					2935

Berdasarkan tabel di atas dapat dicari mean dan standar deviasi. Untuk mencari mean dan standar deviasi digunakan rumus sebagai berikut:

1. Mean

$$M = \frac{\sum Y}{n}$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum Y$  = Jumlah semua skor

n = Jumlah sampel

maka:

$$M = \frac{2935}{40} = 73,38$$

2. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{n-1}}$$

**Tabel 25**  
**Mencari Standar Deviasi Variabel Y**

No.	Nama	Y	y	y <sup>2</sup>
1	Abdul Gani Lubis	65	-8.38	70.22
2	Ade Gusti Kartika	75	1.62	2.62
3	Aisyah Rain Sinaga	70	-3.38	11.42
4	Dayu Wijaya	80	6.62	43.82
5	Debby Afrina	85	11.62	135.02
6	Dedek Darmadi	80	6.62	43.82
7	Dedi Syahputra	70	-3.38	11.42
8	Dewi Kartika	90	16.62	276.22
9	Dhani Prayogi	75	1.62	2.62

10	Dicki Chandra	65	-8.38	70.22
11	Dika Tri Putri	65	-8.38	70.22
12	Dinda Lestari Hasibuan	70	-3.38	11.42
13	Elva Halfizah Barus	70	-3.38	11.42
14	Erma Wahyuni	80	6.62	43.82
15	Fadilla Asia	90	16.62	276.22
16	Fahry Ramadhan	75	1.62	2.62
17	Gita Pramesti Lukinanda	65	-8.38	70.22
18	Guna Dharmawan	75	1.62	2.62
19	Gusti Ayu	75	1.62	2.62
20	Herawati	70	-3.38	11.42
21	Herliana Tantri	70	-3.38	11.42
22	Iis Karlina	70	-3.38	11.42
23	Indra Hidayat	75	1.62	2.62
24	Karina	85	11.62	135.02
25	M. Alfaridho	75	1.62	2.62
26	M. Rizki Affan Sanni	60	-13.38	179.02
27	Meigi Alfiandi	70	-3.38	11.42
28	Melati Naotas	75	1.62	2.62
29	Sella Tanzila	65	-8.38	70.22
30	Sri Wahyuni H Lubis	85	11.62	135.02
31	Suci Indah Sari	65	-8.38	70.22
32	Swherly Hariana	85	11.62	135.02
33	Syahdayani	60	-13.38	179.02
34	Taufik Hidayat	75	1.62	2.62
35	Tianti	65	-8.38	70.22
36	Topan Saputra	65	-8.38	70.22
37	Waldi Nonu Suhaito	60	-13.38	179.02
38	Yoga Pratama	90	16.62	276.22
39	Yuliana	70	-3.38	11.42
40	Yuriza Fauziah	80	6.62	43.82
Jumlah		2935		2769.38

Maka:

$$SD = \frac{\sqrt{2769,38}}{40 - 1}$$

$$= \frac{52,62489905}{39}$$

$$= 1,349$$

Berdasarkan perhitungan di atas, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar bahasa Arab materi Tarakib siswa kelas VIII tahun pembelajaran 2018-2019 adalah 73,38 termasuk dalam kategori B (baik) dan standar deviasinya bernilai 1,349.

### 3. Pengaruh Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Listening Group* terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Al-Washliyah Gedung Johor.

Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan strategi pembelajaran *listening group* terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al-Washliyah Gedung Johor Medan dilakukan analisis korelasi melalui rumus korelasi *r Product Moment* sederhana. Analisis korelasi adalah metode statistik yang mempelajari apakah ada hubungan kausal (sebab-akibat) antara dua variabel penelitian. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan analisis korelasi regresi sederhana dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Untuk perhitungan dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

**Tabel 26**  
**Tabel Kerja Product Moment Variabel X dan Variabel Y**

No	Nama Siswa	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	Abdul Gani Lubis	45	65	2025	4225	2925
2	Ade Gusti Kartika	60	75	3600	5625	4500
3	Aisyah Rain Sinaga	64	70	4096	4900	4480
4	Dayu Wijaya	49	80	2401	6400	3920
5	Debby Afrina	63	85	3969	7225	5355
6	Dedek Darmadi	52	80	2704	6400	4160
7	Dedi Syahputra	62	70	3844	4900	4340
8	Dewi Kartika	66	90	4356	8100	5940
9	Dhani Prayogi	63	75	3969	5625	4725
10	Dicki Chandra	58	65	3364	4225	3770
11	Dika Tri Putri	61	65	3721	4225	3965
12	Dinda Lestari Hsb	51	70	2601	4900	3570
13	Elva Halfizah Barus	60	70	3600	4900	4200
14	Erma Wahyuni	67	80	4489	6400	5360
15	Fadilla Asia	70	90	4900	8100	6300
16	Fahry Ramadhan	66	75	4356	5625	4950
17	Gita Pramesti L	62	65	3844	4225	4030
18	Guna Dharmawan	68	75	4624	5625	5100
19	Gusti Ayu	68	75	4624	5625	5100
20	Herawati	60	70	3600	4900	4200
21	Herliana Tantri	66	70	4356	4900	4620
22	Iis Karlina	48	70	2304	4900	3360
23	Indra Hidayat	67	75	4489	5625	5025
24	Karina	70	85	4900	7225	5950
25	M. Alfaridho	68	75	4624	5625	5100
26	M. Rizki Affan Sanni	60	60	3600	3600	3600
27	Meigi Alfiandi	63	70	3969	4900	4410
28	Melati Naotas	65	75	4225	5625	4875
29	Sella Tanzila	60	65	3600	4225	3900
30	Sri Wahyuni H Lubis	73	85	5329	7225	6205
31	Suci Indah Sari	64	65	4096	4225	4160
32	Sherly Hariana	65	85	4225	7225	5525
33	Syahdayani	60	60	3600	3600	3600
34	Taufik Hidayat	70	75	4900	5625	5250
35	Tianti	47	65	2209	4225	3055
36	Topan Saputra	50	65	2500	4225	3250
37	Waldi Nonu Suhaito	46	60	2116	3600	2760
38	Yoga Pratama	71	90	5041	8100	6390
39	Yuliana	65	70	4225	4900	4550
40	Yuriza Fauziah	62	80	3844	6400	4960
Σ		2455	2935	152839	218125	181435

Maka:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{40.181435 - (2455)(2935)}{\sqrt{\{40.152839 - (2455)^2\} \{40.218125 - (2935)^2\}}} \\
 &= \frac{7257400 - 7205425}{\sqrt{\{6113560 - 6027025\} \{8725000 - 8614225\}}} \\
 &= \frac{51975}{\sqrt{(86535)(110775)}} \\
 &= \frac{51975}{\sqrt{9585914625}} \\
 &= \frac{51975}{97907,6842} \\
 &= 0,531
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment di atas yang menggunakan taraf signifikan 5% (uji dilakukan 2 sisi karena untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan, jika 1 sisi digunakan untuk mengetahui hubungan lebih kecil atau lebih besar) dan  $n = 40$  diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,531 sementara  $r_{tabel} = 0,312$  berdasarkan perbandingan diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X terhadap Y. Arah hubungan adalah positif karena nilai  $r_{xy}$  positif, berarti semakin baik pelaksanaan strategi pembelajaran *listening group* maka semakin meningkatkan hasil belajar bahasa Arab khususnya materi Tarakib. Tingkat signifikan dalam hal ini berarti mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

Besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y berikut ini diukur dengan besar kecilnya koefisien determinasi yang diperoleh. Koefisien determinasi mengandung arti bahwa besarnya persentase varians variabel yang satu ditentukan oleh varians variabel lain. Perhitungan koefisien determinasi berdasarkan rumus korelasi *r Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= 0,531 \\
 r_{xy}^2 &= 0,531^2 = 0,281961 \\
 \text{Koefisien Determinasi} &= r_{xy}^2 \times 100\% \\
 &= 0,281961 \times 100\% \\
 &= 28,20\%
 \end{aligned}$$

Hasil koefisien determinasi adalah 28,20% yang menginterpretasikan bahwa pelaksanaan strategi *listening group* memberikan pengaruh (sumbangan) sebesar 28,20% terhadap hasil belajar bahasa Arab dan 71,80% dipengaruhi oleh faktor lain di luar pelaksanaan strategi *listening group* pada siswa kelas VIII MTs Al-Washliyah Gedung Johor Medan tahun pembelajaran 2018-2019.

#### a. Kecenderungan Variabel Penelitian

##### 1. Kecenderungan Variabel Pelaksanaan Strategi *Listening Group*

Berdasarkan data distribusi angket pelaksanaan strategi *listening group* memperoleh skor tertinggi adalah 73 dan skor terendah adalah 45. Selanjutnya, penentuan tingkat kecenderungan pelaksanaan strategi *listening group* dilakukan dengan cara mengelompokkan perbedaan skor tertinggi dengan terendah menjadi 5 (lima) kelompok yaitu:

- ST = sangat tinggi
- T = tinggi
- S = sedang
- K = kurang
- SK = sangat kurang

Dapat diketahui selisih skor tertinggi dan terendah adalah  $73 - 45 = 28$ . Selanjutnya setiap kelompok dibagi rentang berdasarkan jumlah kelompok yaitu  $28 : 5 = 5,6$  ditetapkan = 6. Dengan demikian peringkat skor setiap siswa dapat dikelompokkan berdasarkan selisih antarperingkat sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 27**  
**Distribusi Frekuensi Data Variabel Pelaksanaan Strategi *Listening Group***

Kelompok	Rentangan Skor	Jumlah Siswa	%
ST	69 – 74	5	12.5
T	63 – 68	16	40
S	57 – 62	11	27.5
R	51 – 56	2	5
SR	45 – 50	6	15
Jumlah		40	100

Dari tabel di atas, persentase tertinggi adalah dalam kategori tinggi yakni sebesar

40% sehingga disimpulkan pelaksanaan strategi *listening group* yang dilakukan guru dalam pembelajaran bahasa Arab cenderung tinggi.

## 2. Kecenderungan Variabel Hasil Belajar Bahasa Arab

Berdasarkan tabel data skor siswa, diketahui bahwa skor tertinggi adalah 90, terendah 60, dan jumlah nilai 1790. Selanjutnya untuk menentukan kecenderungan variabel hasil belajar bahasa Arab, dihitung berdasarkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 27**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar**

Rentangan Nilai	f	P	Kategori
80 – 100	11	27.5	A (Baik sekali)
66 – 79	18	45	B (Baik)
56 – 65	11	27.5	C (Cukup)
40 – 55	0	0	D (Kurang)
< 39	0	0	E (Kurang sekali)
Jumlah	40	100	

Dari tabel di atas, yang mendapat persentase tertinggi adalah dalam kategori B (Baik), sehingga disimpulkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al-Washliyah Gedung Johor Medan tahun pembelajaran 2019-2020 cenderung baik.

### b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh positif antara variabel X terhadap Y. Hipotesis diuji dengan cara memasukkan nilai koefisien korelasi *Product Moment* kedalam rumus uji t:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,531\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,281961}} \\
 &= \frac{3,273}{0,847} \\
 &= 3,822
 \end{aligned}$$

Dari daftar distribusi t untuk  $\alpha = 0,05$  dan db = 40 + 40 – 2 = 78, diperoleh harga  $t_{\text{tabel}} = 1,665$ . Dengan membandingkan antara  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $3,822 > 1,665$ , sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) terbukti kebenarannya dan diterima. Disimpulkan, terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan strategi *listening group* terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Al-Washliyah Gedung Johor Medan.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini telah diperoleh melalui angket pelaksanaan strategi *listening group* dan tes hasil belajar bahasa Arab materi Tarakib. Pembahasan di sini mengulas tentang pelaksanaan strategi *listening group* dan hasil belajar bahasa Arab siswa. Hasil teknik analisis data sekaligus menjawab permasalahan yang dirumuskan pada bagian terdahulu. Hal-hal yang menjadi jawaban penelitian ini antara lain:

Strategi pembelajaran *listening group* yang dilakukan guru bahasa Arab mendapat nilai rata-rata 61,38 termasuk dalam peringkat S (sedang), sedangkan tingkat hasil belajar bahasa Arab siswa memperoleh nilai rata-rata 73,38 termasuk dalam kategori B (baik). Tingginya nilai rata-rata hasil belajar ini disebabkan siswa telah mendapat pengaruh dari pelaksanaan strategi pembelajaran *listening group* yang diberikan guru bahasa Arab sebesar 28,20%.

Selain pelaksanaan strategi *listening group*, masih ada lagi faktor-faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, misalnya peranan guru dalam mengajar, faktor sarana dan prasarana, melakukan latihan intensif, diskusi kelompok, dan lain-lain. Kesemua faktor tersebut pada penelitian ini tidak diambil datanya secara kuantitatif, karena dalam penelitian ini hal yang diteliti hanya faktor pelaksanaan strategi *listening group* dengan maksud untuk memberi kesempatan kepada yang lain untuk melakukan penelitian lanjutan.

Pengujian hipotesis membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hasil pengujian hipotesis mengungkapkan bahwa strategi *listening group* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab khususnya materi Tarakib siswa kelas VIII MTs Al-Washliyah Gedung Johor Medan. Hal ini memberikan

gambaran, apabila strategi pembelajaran listening group dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang sebenarnya maka hasil belajar bahasa Arab siswa akan meningkat sebesar 28,20% dari sebelumnya.

Siswa kelas VIII MTs Al-Washliyah Gedung Johor Medan mempunyai persepsi yang baik tentang bahasa Arab, maksudnya apabila siswa memperoleh pengalaman belajar bahasa Arab melalui buku paket, buku wajib dan buku pendukung lainnya, maka ia akan berusaha sendiri untuk memahami bahan pelajarannya dengan atau tanpa bantuan orang lain sampai dapat dimengerti, dirasakan berguna sehingga akan meningkatkan perhatiannya terhadap bahasa Arab, untuk selanjutnya kebiasaan-kebiasaan itu menimbulkan persepsi yang baik dan mencapai hasil belajar yang baik pula. Selanjutnya kebiasaan-kebiasaan tersebut dapat menimbulkan persepsi yang kurang baik apabila siswa menganggap apa yang dipelajari hanya sekedar untuk mengikuti pelajaran tanpa dibarengi pengertian yang dalam dari hasil belajar yang dicapai akan rendah.

Setelah didapat hasil dari penelitian ini, selanjutnya dibahas mengapa strategi pembelajaran *listening group* efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa. Hal ini dapat dijelaskan bahwa strategi pembelajaran *listening group* adalah pendekatan konstruktivisme yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan/pengajuan pertanyaan sehingga membantu siswa untuk menemukan dan memaknai konsep-konsep yang sulit apabila siswa dapat mendiskusikan masalah-masalah itu dengan temannya dengan menerapkan pembelajaran secara kelompok dan menekankan pentingnya kerjasama. Dengan bantuan strategi *listening group* ini kemampuan siswa digunakan untuk memaksimalkan hasil belajarnya. Dengan demikian strategi pembelajaran *listening group* dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

## Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Penerapan Strategi *Listening Group* dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran

Bahasa Arab di Kelas VIII MTs Al-Washliyah Gedung Johor Medan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan perhitungan Penerapan Strategi *Listening Group* diperoleh bahwa pernyataan yang mendukung hipotesis sebesar yaitu option SS sebanyak 36,37% dan option S sebanyak 34,25% sedangkan sisanya option TS dan STS masing-masing sebesar 29,257% dan 0,13% dengan demikian sebesar 70,62% (SS+S) jawaban siswa mendukung diterimanya hipotesis. Persentase 70,62% ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kuantitatif, berada dalam rentang 61% - 80% dalam kategori B (Baik).
2. Tingkat hasil belajar bahasa Arab materi Tarakib siswa kelas VIII MTs Al-Washliyah Gedung Johor Medan tahun pembelajaran 2018-2019 adalah 73,38 termasuk dalam kategori B (baik).
3. Pelaksanaan strategi *listening group* memberikan pengaruh (sumbangan) sebesar 28,20% terhadap hasil belajar bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Al-Washliyah Gedung Johor Medan tahun pembelajaran 2018-2019.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, hendaknya selalu bersemangat dan tekun dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu siswa harus bersungguh-sungguh dalam memperhatikan penjelasan dari bapak atau ibu guru sehingga siswa mampu memahami materi yang di berikan. Siswa juga hendaknya selalu memiliki motivasi belajar yang tinggi khususnya materi bahasa Arab, sehingga bisa meningkatkan minat belajar. Dan hendaknya siswa lebih aktif dan giat mengeluarkan pendapat dan ide-idenya. Karena hal ini akan membuat siswa menjadi kritis dan tujuan penalaran, sehingga akan meningkatkan keberhasilan belajar khususnya materi bahasa Arab.
2. Bagi Guru, Saran penulis kepada guru mata pelajaran, hendaknya mencari wawasan tentang strategi pembelajaran yang lebih tepat dan bervariasi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya. Penelitian ini hanya meneliti ada atau tidaknya pengaruh strategi pembelajaran *listening group* terhadap hasil belajar bahasa Arab. Oleh karena itu, diharapkan adanya penelitian lain yang akan meningkatkan hasil belajar siswa.

#### Daftar Pustaka

- Aenun Hakimah, *Penerapan Strategi Active Learning dalam Pembelajaran Fiqh*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teory dan Aplikasi PAIKEM*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2014
- Alwi Hasan [et.al], *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2006.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2015
- Arsyad Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2007
- Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Sumbangsih Offset, Yogyakarta, 2004
- Busri Hasan, *Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Bahasa Arab di Madrasah Aliyah (Studi Kasus Madrasah Aliyah Kabupaten Grobogan)*, Tesis, Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Malang, 2008.
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, Al-Aliyi, Diponegoro, Bandung, 2005.
- Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*. Media Kom, Yogyakarta, 2014
- Hisyam Zaini Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, CTSD, Yogyakarta, 2014, hlm 30
- Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*, Kata Pena, Surabaya, 2014
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Mediapersada, Medan, 2011
- Kementrian Agama RI., *Bahasa Arab Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah, Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Kementrian Agama, Jakarta, 2013.
- Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*. Nusamedia, Bandung, 2009
- Muhammad Abdul Hamid [et.al], *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan Metode Strategi Materi dan Media*, UIN-Malang Press, Malang, 2008.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008.
- Subana, M (dkk). *Statistik Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2005
- Siti Ma'muroh *Penerapan Strategi Listening Group untuk Menciptakan Pembelajaran Bahasa Arab yang Komunikatif (Study Eksperiment di MTs Negeri Seyegan, Sleman)*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2016.
- Yovita Hardiwati, *Pembelajaran Aktif 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif*, Indeks, Jakarta, 2013, hlm 91
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta, 2008, hlm 99